

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT SPF TK Negeri Satu Atap Batang Kuis, Desa Sena, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *loose part*, memiliki perkembangan yang positif terhadap perkembangan kemampuan pra membaca anak usia 5-6 tahun pada kelompok B.

Kegiatan pembelajaran dengan *loose part* dirancang melalui beberapa pertemuan berdasarkan RPPH bertema Lingkungan-Sekolahku dengan kegiatan utama menyusun huruf menjadi kata seperti GURU, SEKOLAH, PENSIL, LEMARI, BUKU, dan TAS. Melalui kegiatan ini, serta memahami hubungan antara huruf, suku kata, dan kata secara konkret.

Studi tersebut menemukan bahwa kemampuan membaca anak-anak sebelum mereka memulai pendidikan formal meningkat pesat. Mereka menjadi lebih tertarik, lebih memperhatikan, dan lebih percaya diri ketika menyebutkan huruf, membaca kata-kata sederhana, dan mengelompokkan gambar berdasarkan huruf pertama. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Anak menunjukkan kemampuan mengenali dan menyebutkan huruf awal dari nama benda yang ada di lingkungan sekitarnya secara tepat serta percaya diri.
2. Anak mampu mengidentifikasi dan membaca kata yang disertai gambar dengan lancar serta memahami makna yang terkandung di dalamnya.

3. Anak dapat menggabungkan dua suku kata menjadi satu kata yang bermakna, yang menandakan berkembangnya kesadaran fonologis.
4. Anak mampu mengelompokkan gambar berdasarkan kesamaan huruf awal, yang mencerminkan kemampuan berpikir logis dan keterampilan klasifikasi bahasa.

Dengan demikian, penggunaan *loose part* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pra membaca anak usia dini. Aktivitas semacam ini membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan nyata, sehingga anak-anak tetap tertarik. Mereka dapat berlatih mengenali huruf, dan pada saat yang sama, mereka meningkatkan gerakan tangan, fokus, kemandirian, serta cara mereka berinteraksi dan berbicara dengan orang lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan pendidik dapat mengembangkan pemanfaatan *loose part* secara kreatif dan variatif dalam kegiatan pembelajaran, terutama untuk mendukung peningkatan kemampuan pra membaca. Pemberian bimbingan dan motivasi yang berkelanjutan menjadi penting agar anak dapat belajar secara optimal sesuai karakteristik dan kecepatan belajarnya.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan penggunaan media pembelajaran berbasis eksplorasi seperti *loose part*, baik dengan menyediakan

bahan-bahan pendukung, ruang kelas yang fleksibel, maupun pelatihan bagi guru agar kegiatan belajar lebih bermakna dan inovatif.

3. Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan dapat melanjutkan kegiatan serupa di rumah dengan memanfaatkan benda-benda sederhana disekitar lingkungan sebagai sarana bermain sekaligus belajar huruf dan kata. Pendampingan yang positif di rumah akan membantu memperkuat hasil pembelajaran anak di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dimaksudkan sebagai panduan yang bermanfaat untuk studi masa depan yang meneliti bagaimana keterampilan pra-membaca atau literasi awal anak dapat dikembangkan menggunakan bagian-bagian lepas. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang lebih luas dan desain yang lebih baik untuk mendapatkan hasil yang lebih detail dan beragam.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *loose part* dapat dijadikan sebagai inovasi pembelajaran yang efektif dan selaras dengan karakteristik anak usia dini, karena memungkinkan anak terlibat secara aktif dalam proses belajar yang kreatif dan menyenangkan.